

Penanaman Tanaman Obat Keluarga Dan Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Masyarakat Berkelanjutan Lingkungan

Planting Medicinal Plants and Community-Based Plastic Waste Management for Environmental Sustainability

Irfan Fauzi ¹⁾; Erik Saputra Binata ²⁾; Prisna Olipia ³⁾; Jefri Aprialdi ⁴⁾; M. Rizky Prasetya ⁵⁾; Abdussalam Al Akbar ⁶⁾; Martiani ⁷⁾; Karona Cahya Susena ⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ irvanfauzi2003@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [27 Desember 2025]

Revised [01 Februari 2026]

Accepted [03 Februari 2026]

KEYWORDS

Family Medicinal Plants, Plastic Waste Management, Yard Utilization, Community Service.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar meliputi belum optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah serta rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sampah anorganik, khususnya botol plastik. Kondisi tersebut berdampak pada minimnya ruang hijau dan meningkatnya potensi pencemaran lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan melalui penanaman tanaman obat keluarga serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah plastik melalui penyediaan bak sampah terpilah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, sosialisasi, pendampingan, dan praktik langsung bersama masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan pekarangan menjadi lebih hijau dan produktif serta tersedianya sarana pendukung pengelolaan sampah plastik. Kegiatan ini berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan berbasis partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

This community service activity addressed environmental problems in RT 26 RW 07 Sawah Lebar, including underutilized home yards and low awareness of plastic waste management. These issues resulted in limited green spaces and increased environmental pollution risks. The program aimed to optimize yard utilization through planting family medicinal plants and to improve plastic waste sorting awareness by providing waste bins. The method involved observation, socialization, assistance, and direct community practice. The results showed improved yard productivity and availability of waste management facilities. This activity contributed to a cleaner, healthier, and more sustainable community environment.

PENDAHULUAN

RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar merupakan kawasan permukiman dengan kepadatan penduduk cukup tinggi dan didominasi oleh keluarga usia produktif. Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah belum optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah sebagai ruang hijau produktif serta belum sistematisnya pengelolaan sampah rumah tangga, khususnya sampah botol plastik. Sampah anorganik masih bercampur dengan sampah lainnya sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan.

Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai media penanaman tanaman obat keluarga memiliki potensi besar dalam mendukung kesehatan keluarga dan kualitas lingkungan. Tanaman obat keluarga dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional sekaligus berfungsi sebagai penghijauan lingkungan serta sumber kearifan lokal untuk menjaga kesehatan harian masyarakat (Satya et al., 2021). Di banyak wilayah, budidaya tanaman obat di lahan pekarangan terbukti meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan flora lokal sebagai sumber obat (Trisnarningsih et al., 2019).

Selain itu, permasalahan sampah plastik rumah tangga merupakan isu lingkungan yang semakin mendesak untuk diatasi karena sampah plastik bersifat anorganik dan sulit terurai secara alami (Kusumaningrum et al., 2023). Pengelolaan sampah melalui pemilahan di sumbernya menjadi salah satu

strategi efektif untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke saluran pembuangan maupun tempat pembuangan akhir (Kusumaningrum et al., 2023).

Literatur juga menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan—baik dalam memanfaatkan pekarangan untuk tanaman produktif maupun pengelolaan sampah—meningkatkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan program secara jangka panjang. Pendekatan ini dapat menciptakan perubahan perilaku masyarakat menuju gaya hidup yang sehat dan ramah lingkungan (Prodyanatasari & Fernanda, 2023).

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengintegrasikan penanaman tanaman obat keluarga dengan penyediaan sarana pengelolaan sampah botol plastik melalui pembuatan bak sampah terpilah di lingkungan RT 26 RW 07.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah
Dilakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan dan kebiasaan masyarakat terkait pemanfaatan pekarangan dan pengelolaan sampah.
2. Sosialisasi Program Kerja
Penyampaian tujuan dan manfaat kegiatan program kerja kepada masyarakat RT 26 RW 07 guna meningkatkan partisipasi warga dalam melaksanakan program nantinya.
3. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan meliputi penanaman tanaman obat keluarga di pekarangan warga serta pembuatan dan penempatan bak sampah untuk pemilahan botol plastik.
4. Pendampingan dan Evaluasi
Pendampingan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan perawatan tanaman dan penggunaan bak sampah secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan penanaman tanaman obat keluarga memberikan perubahan nyata terhadap kondisi pekarangan warga di RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar. Pekarangan yang sebelumnya kurang dimanfaatkan kini digunakan sebagai media tanam berbagai jenis tanaman obat seperti jahe, kunyit, dan serai. Tanaman tersebut mudah dibudidayakan serta memiliki manfaat kesehatan yang dapat dimanfaatkan langsung oleh keluarga, sehingga meningkatkan fungsi pekarangan sebagai ruang hijau produktif (Trisnarningsih et al., 2019).

Selain penanaman tanaman obat keluarga, kegiatan pembuatan bak sampah untuk pemilahan sampah botol plastik berhasil menyediakan sarana pendukung kebersihan lingkungan. Bak sampah yang ditempatkan di titik strategis membantu masyarakat dalam memisahkan sampah anorganik dari sumbernya. Keberadaan sarana ini mendorong kebiasaan baru masyarakat dalam membuang dan memilah sampah secara lebih tertib, sejalan dengan prinsip pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat (Ratih & Kartika, 2023).

Gambar 1. Pembelian Bibit TOGA



Gambar 2. Penanaman Bibit TOGA**Gambar 3. Pembuatan Bak Sampah****Gambar 4. Penyerahan Bak Sampah**

Penyelesaian Masalah

Hasil aktivitas pengabdian ini secara langsung menjawab permasalahan utama mitra, yaitu belum optimalnya pemanfaatan pekarangan dan rendahnya kesadaran pengelolaan sampah plastik. Penanaman tanaman obat keluarga mampu mengubah pekarangan menjadi lahan produktif yang mendukung kesehatan keluarga sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan permukiman. Hal ini sejalan dengan temuan (Satya et al., 2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan pekarangan berkontribusi terhadap ketahanan kesehatan dan kemandirian keluarga.

Penyediaan bak sampah terpilah menjadi solusi konkret dalam mengatasi permasalahan pencampuran sampah anorganik. Dengan adanya sarana fisik yang mudah digunakan, masyarakat lebih terdorong untuk memilah sampah botol plastik secara konsisten. Strategi pemilahan sampah di sumber terbukti efektif dalam mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan potensi pengelolaan sampah berkelanjutan.

Dari sisi kekuatan internal, kegiatan ini didukung oleh partisipasi aktif masyarakat dan peran ketua RT dalam memfasilitasi kegiatan. Kesempatan eksternal berupa meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan turut memperkuat keberlanjutan program. Namun, kelemahan internal masih terdapat pada konsistensi masyarakat dalam pemilahan sampah, sedangkan hambatan eksternal berupa kesibukan warga memerlukan pendampingan dan edukasi berkelanjutan agar perubahan perilaku dapat terus terjaga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan melalui penanaman tanaman obat keluarga serta meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah plastik melalui penyediaan bak sampah. Program ini memberikan dampak positif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat. Disarankan adanya pendampingan lanjutan dan edukasi rutin agar keberlanjutan program dapat terjaga dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada masyarakat RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar, Ketua RT, dan Universitas Dehasen Bengkulu atas dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Serta kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu hadir dan mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningrum, B. R., Kartika, A. W., Paundra, A. G., & Jadid, M. N. (2023). Waste Management Towards Community Welfare and a Sustainable Environment. December, 108–113.
- Prodyanasari, A., & Fernanda, J. W. (2023). Room of Civil Society Development Utilization of Plastic Waste as Planting Media in Efforts to Handle Inorganic Waste. 2(6), 232–236.
- Satya, U., Indonesia, N., Terbit, F., Redaksi, D., Chafid, N., & Bestari, M. (2021). sinergi. 3(1).
- Trisnaningih, U., Wahyuni, S., & Nur, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat. 3(2)...